

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Lampung memiliki luas 35.376,50 km² dan terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Daerah ini di sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda dan di sebelah timur dengan Laut Jawa. Secara Geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan : Timur - Barat berada antara : 103° 40' - 105° 50' Bujur Timur Utara - Selatan berada antara : 6° 45' - 3° 45' Lintang Selatan.

Sektor pertanian di Provinsi Lampung merupakan salah satu sektor vital yang perlu untuk dikembangkan. Dinas Pertanian Provinsi Lampung dalam hal ini mempunyai peran dalam mengelola dan merencanakan pemetaan daerah pertanian. Untuk menjalankan perannya ini Dinas Pertanian Provinsi Lampung membutuhkan suatu pengolahan data untuk penyajian informasi yang berkaitan dengan pemetaan daerah pertanian tersebut. Informasi pemetaan daerah pertanian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak/masyarakat yang membutuhkan.

Sampai saat ini pengolahan data pemetaan daerah pertanian di Provinsi Lampung masih belum memanfaatkan data keruangan (spasial) , karena data yang disajikan masih dalam bentuk tabel akibatnya yaitu proses yang lama, pemborosan kertas kerja dan ketidakakuratan informasi yang dihasilkan mengakibatkan lambannya penanganan dan pengolahan data. Penyajian informasi

yang baik diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi dan pengolahan dalam menangani layanan pemetaan daerah pertanian.

Perkembangan sistem informasi saat ini didukung oleh kebutuhan dan perkembangan disiplin ilmu yang lainnya. Fenomena ini ditunjukkan dengan terdapatnya disiplin ilmu lain yang dapat dikolaborasi dengan sistem informasi. Hal ini mengakibatkan dalam pengembangan sistem informasi muncul variasi-variasi baru.

Penggabungan antara sistem informasi dengan ilmu geografi memunculkan sistem informasi geografis yang saat ini menjadi salah satu alternative yang banyak digunakan dalam pengolahan informasi. SIG (Sistem Informasi Geografis) adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola, menganalisis dan menyebarkan informasi geografis.

Penanganan informasi berbasis Sistem Informasi Geografi saat ini banyak dipilih karena mengaitkan data atribut dengan data spasial. SIG memberi analisis keruangan terhadap data atribut tersebut. SIG menjelaskan di mana, bagaimana dan apa yang akan terjadi secara keruangan yang diwujudkan dalam gambaran peta dengan berbagai penjelasan secara deskriptif dan vektor. Dari kemampuannya tersebut, SIG memiliki dua jenis model informasi, yaitu dalam bentuk spasial dan deskriptif.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan proposal ini, penulis mengambil judul “ Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Pertanian di Provinsi Lampung berbasis Web ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana membangun dan mengimplementasikan suatu Sistem Informasi pemetaan daerah pertanian di Provinsi Lampung agar dapat dimanfaatkan Dinas Pertanian Provinsi Lampung dalam sistem serta masyarakat untuk memperoleh informasi pemetaan daerah pertanian di Provinsi Lampung”?.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

- a) Data yang digunakan dalam sistem ini adalah data luas lahan pertanian, komoditi, dan hasil/produksi yang diberikan Dinas Pertanian berupa table.
- b) Aplikasi peta yang digunakan yaitu menggunakan *google maps*.
- c) Hasil pertanian yang dibahas khusus tanaman pangan
- d) Daerah khusus kabupaten pringsewu dan kabupaten pesawaran

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Sistem Informasi Geografis Pemetaan daerah Pertanian di Provinsi Lampung berbasis Web sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan khususnya pada Perguruan Tinggi Teknokrat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Memberikan kemudahan mendapatkan informasi pemetaan daerah di Provinsi Lampung. Selain itu juga sebagai alat bantu dalam perancangan dan dapat

memberikan informasi yang jelas mengenai pemetaan daerah pertanian di Provinsi Lampung.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk memberikan solusi pada pengelolaan data hasil pertanian dan menyajikan informasi layanan pemetaan daerah pertanian di Provinsi Lampung berbasis Sistem Informasi Geografis. Diharapkan aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Pertanian ini dapat berguna bagi kemajuan daerah dan menghasilkan dampak positif bagi perkembangan Pemerintah Lampung.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan karya ilmiah ini sesuai dengan ketentuan buku panduan penulisan karya ilmiah yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang awal kegiatan penyusunan karya ilmiah. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Keaslian Penelitian, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, pengertian aplikasi, pengertian pemebelajaran, pengenalan alam, metode pengembangan sistem, *UML*, *php*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini pembahasan tentang metode yang akan digunakan untuk proses pengembangan sistem dan apa saja yang akan dilakukan, seperti Usecase, aktivitas diagram.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan berupa materi pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian secara fokus berdasarkan objek yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat tentang simpulan dan saran terhadap sistem yang diterapkan.

Informasi hasil pengujian sistem informasi geografis pemetaan daerah pertanian di provinsi lampung, beserta manfaat yang di ambil dalam pembuatan aplikasi ini.

Penelitian ini bertujuan agar pengguna dapat dengan mudah mengakses hal-hal yang berhubungan dengan hasil pertanian yang ada di provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan referensi-referensi yang dipakai pada penelitian ini.

LAMPIRAN.